



**ANALISIS USAHA LEBAH MADU (*Apis mellifera*)  
DI KECAMATAN GUNUNG WUNGKAL  
KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**AFI DHOTUL QOILIDIYAH**  
NPM. 217.010.4.1075 ★

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2021**



**ANALISIS USAHA LEBAH MADU (*Apis mellifera*)  
DI KECAMATAN GUNUNG WUNGKAL  
KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Peternakan (S.Pt.)  
Pada Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang



Oleh :

**AFI DHOTUL QOILIDIYAH**  
**NPM. 217.010.4.1075**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2021**

## ANALISIS USAHA LEBAH MADU (*Apis mellifera*) DI KECAMATAN GUNUNG WUNGKAL KABUPATEN PATI JAWA TENGAH

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha lebah madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari pengisian kuisioner peternak lebah madu selama 1 tahun. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survei menggunakan analisis *deskriptif* meliputi harga pokok, BEP, dan B/C ratio. Jumlah responden 80 menjadi 34 responden. Pembagian responden berdasarkan 2 kategori jumlah stup untuk kategori sedang  $\Sigma$ stup (101-160) dan kategori tinggi  $\Sigma$ stup (>160). Pengambilan responden berdasarkan metode *purposive sampling* dengan rata-rata jumlah penerimaan. Kategori sedang jumlah penerimaan diatas Rp 200.000.000,00 didapatkan 12 reponden dan kategori tinggi jumlah penerimaan diatas Rp 330.000.000,00 didapatkan 22 responden. Hasil rata-rata total biaya pengeluaran 1 tahun kategori sedang Rp 241.064.166,6 dan kategori tinggi Rp 408.613.977,27. Jumlah madu kategori sedang 5.062 kg dan tinggi 9.543,2 kg. Total penerimaan madu 1 tahun ketagori sedang Rp 297.870.833,33 dan kategori tinggi Rp 565.468.181,82 dengan tingkat bunga (*diskonto*) 0%. Harga jual kategori sedang Rp 57.184,17 dan kategori tinggi Rp 57.889,36. Hasil dari 2 kategori menunjukkan bahwa analisis usaha lebah kategori sedang didapatkan harga pokok produksi Rp 47.621,53, nilai BEP 3.799,08 kg, dan nilai B/C ratio 1,2. Kategori tinggi didapatkan harga pokok produksi Rp 42.817,37, nilai BEP 5.948,33 kg, dan nilai B/C ratio 1,4. Kesimpulan dari hasil Analisis Usaha Lebah Madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah dengan kategori tinggi  $\Sigma$  stup (> 160) memperoleh hasil yang terbaik. Semakin banyak jumlah stup maka dapat menghasilkan nilai harga pokok, BEP, B/C ratio yang terbaik.

**Kata Kunci:** Analisis Usaha, Lebah madu, *Apis mellifera*.

## ANALYSIS OF (*Apis Mellifera*) HONEY BEE BUSINESS IN GUNUNG WUNGKAL SUB-DISTRICT PATI CENTRAL JAVA ABSTRACT

This study aims to analyze the business of *Apis mellifera* honey bees in Gunung Wungkal District, Pati Regency, Central Java. The material used in this research is data from filling out questionnaires for honey beekeepers for 1 year. This research method was conducted by survey method using descriptive analysis covering cost of goods, BEP, and B/C ratio. The number of respondents from 80 to 34 respondents. The distribution of respondents was based on 2 categories of stup, for the medium stup category (101-160) and the high stup category (>160). Respondents were taken based on purposive sampling method with an average number of acceptances. In the medium category the amount of receipts above Rp. 200,000,000.00 got 12 respondents and the high category with the amount of receipts above Rp. 330,000.000,00 obtained 22 respondents. Rp 241,064,166.6 and high category Rp 408,613,977.27. Amount of honey category is 5,062 kg and a height of 9,543.2 kg. The total revenue for 1 year in the medium category was IDR 297,870,833.33 and the high category was IDR 565,468,181.82 with an interest rate (discount) of 0%. The selling price for the medium category is Rp. 57,184.17 and the high category is Rp. 57,889.36. The results of the 2 categories show that the analysis of the bee business in the medium category obtained the cost of production IDR 47,621.53, BEP value 3,799.08 kg, and the value of the B/C ratio is 1.2. The high category gets the cost of production Rp 42,817,37, BEP value 5,948.33 kg, and the value of the B/C ratio is 1.4. The conclusion from the results of the *Apis mellifera* Honey Bee Business Analysis in Gunung Wungkal District, Pati Regency, Central Java, with the high category stup (> 160) obtained the best results. The more the number of stup, the better the value of the cost of goods, BEP, B/C ratio will be.

**Keywords:** Business analysis, honey bee, *Apis mellifera*.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha lebah madu *Apis mellifera* memerlukan pertimbangan yang cukup matang dari segi ekonomi dalam keseluruhan kegiatannya dengan biaya yang diperlukan untuk investasi berjumlah cukup besar. Salah satu persoalan usaha lebah madu *Apis mellifera* sebagian besar melibatkan peternak lebah madu dengan modal yang terbatas dan belum mempunyai akses terhadap sumber pembiayaan. Usaha ini belum mendapatkan keyakinan dari pihak bank dan lembaga lainnya bahwa usaha peternakan lebah dapat dikembangkan secara komersial. Peluang pasar untuk usaha lebah madu masih terbuka lebar, karena kurangnya ketertarikan masyarakat untuk usaha lebah madu *Apis mellifera*. Usaha lebah madu sangat bermanfaat bagi kelestarian alam dengan meningkatkan peternakan lebah madu dan menjaga kelestarian hutan melalui penyerbukan lebah madu.

Pada umumnya, masyarakat Indonesia minim pengetahuan manajemen budidaya ternak lebah madu dan kurangnya keterampilan usaha. Masyarakat kebanyakan mengetahui lebah hanya menghasilkan madu akan tetapi, pada kenyataannya lebah bisa menghasilkan madu, *comb honey*, *royal jelly*, *pollen*, *propolis*, dan lilin lebah. Usaha ternak lebah sebenarnya adalah peluang bagi masyarakat, karena permintaan yang semakin meningkat dari masyarakat Indonesia. Produk utama peternak lebah adalah madu.

Madu merupakan cairan manis alamiah yang berasal dari nektar bunga mekar pada tumbuhan yang diproduksi oleh lebah madu dengan cara menghisap nektarnya dan tersimpan dalam sel-sel sarang lebah. Dilihat dari berbagai aspek madu mempunyai manfaat dari segi pangan, kesehatan dan kecantikan. Madu mempunyai gizi dan khasiat yang sangat bagus bagi kesehatan tubuh manusia, salah satunya adalah sebagai penangkal berbagai penyakit dan madu telah lama digunakan untuk tujuan medis dan terapis. Menurut Mulu, Tessema, Derby, (2004) Madu adalah cairan manis yang berasal dari nektar tanaman yang diproses oleh lebah menjadi madu dan tersimpan dalam sel-sel sarang lebah. Madu memiliki manfaat dalam berbagai aspek, antara lain dari segi pangan, kesehatan dan kecantikan.

Kecamatan Gunung Wungkal merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Pati Jawa Tengah dengan jarak sekitar 51km dari pusat kota Pati ke arah utara. Kecamatan Gunung Wungkal ini berbatasan langsung dengan Kabupaten Kudus yang tepatnya di kaki Gunung Muria. Menurut Harno dalam Fatma, (2017) Kabupaten Pati merupakan salah satu pusat budidaya madu *Apis mellifera* di Jawa Tengah. *Apis mellifera* banyak dibudidayakan oleh peternak karena memiliki produktivitas tinggi antara 25-35 kg per koloni per tahun, jinak, tidak mudah kabur. Kabupaten Pati merupakan salah satu wilayah di Jawa Tengah yang menjadi prioritas pengembangan usaha budidaya lebah madu *Apis mellifera*, didukung oleh ketersediaan tanaman pakan lebah yang cukup baik.

Berdasarkan uraian singkat diatas mengenai lebah madu *Apis mellifera*, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Analisis Usaha Lebah Madu (*Apis Mellifera*) di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah. Dalam penelitian dari hasil pengisian kuisioner dari data jumlah stup peternak lebah akan dibagi dalam 2 kategori yaitu sedang dan tinggi. Kategori sedang dengan jumlah stup 101-160 dan kategori tinggi dengan jumlah > 160.

### 1.2 Rumusan Masalah

Apakah usaha lebah madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah dapat dikembangkan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha lebah madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah.

### 1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dengan dilaksanakannya penelitian ini dapat memberikan bahan pertimbangan bagi Peternak sebagai pelaku usaha lebah madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah dalam melakukan pengembangan usahanya untuk meningkatkan produksinya.

### 1.5 Hipotesis

Usaha lebah madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung Wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah dapat dikembangkan.

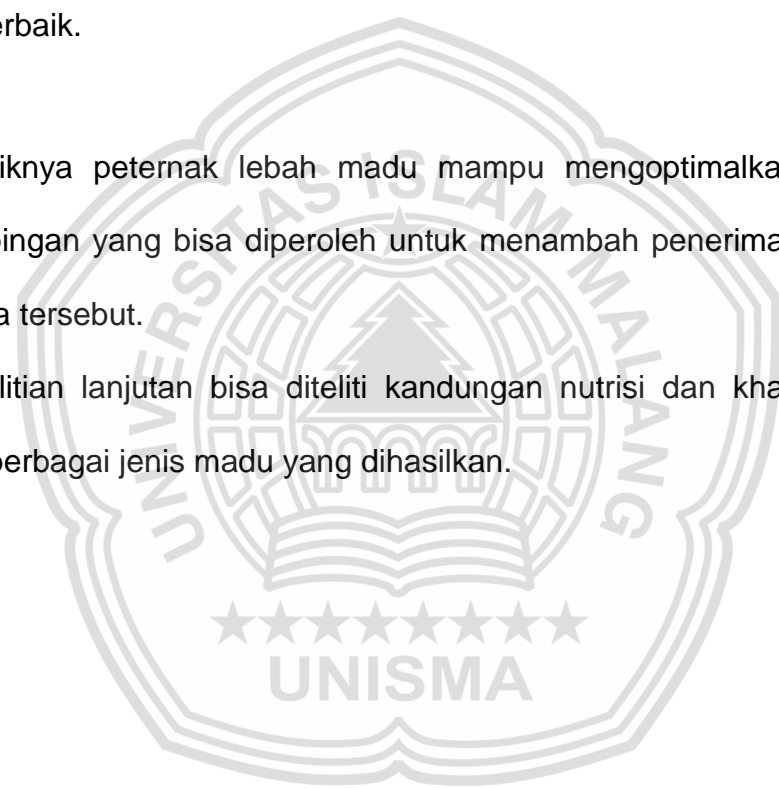
## BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Usaha Lebah Madu *Apis mellifera* di Kecamatan Gunung wungkal Kabupaten Pati Jawa Tengah dengan kategori tinggi  $\Sigma$  stup ( $> 160$ ) memperoleh hasil terbaik. Semakin banyak jumlah stup maka dapat meningkatkan nilai harga pokok, BEP, dan B/C ratio yang terbaik.

### 6.2 Saran

1. Sebaiknya peternak lebah madu mampu mengoptimalkan hasil sampingan yang bisa diperoleh untuk menambah penerimaan dari usaha tersebut.
2. Penelitian lanjutan bisa diteliti kandungan nutrisi dan khasiatnya dari berbagai jenis madu yang dihasilkan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2008. Perkembangan Koloni Lebah Madu *Apis mellifera* yang Mendapat Pollen Pengganti dari Tiga Jenis Kacang Dengan Tanpa Vitamin B Komplek. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor : Bogor
- Andaruisworo. 2015 Agribisnis Aneka Ternak. Jengjala Pustaka Utama. Surabaya
- Anggraini, A.D. 2017. Analisis Titik Pulang Usaha Budidaya Lebah Madu “Jaya Makmur” Di Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi.
- Anonimus. 2000. Petunjuk Teknis Pengelolaan Usaha Perlebahan. Direktur Jenderal Rehabilitas Lahan dan Perhutanan Sosial. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2018 Budidaya Ternak Lebah (<https://nad.litbang.pertanian.go.id/ind/images/dokumen/modul/16-Budidaya%20Ternak%20Lebah.pdf>). Diakses pada tanggal 10 february 2021
- Fery, N. 2019. Penentuan Hpp (harga pokok produksi) dengan metode full Costing Dalam Pembuatan Etalase Di Sulkani Putra Semarang.
- Gittinger, J. P. 1986. Analisa Ekonomi Proyek-proyek Pertanian. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Halim, M. N. A. dan Suharno, 2001. Teknik Mencangkok Roral Jelly, Lebah Madu *Apis Mellifera Ligustica* dan Prospek Bisnis Kanisius.
- Harno dalam Fatma. I .I. 2017. Uji Kualitas Madu Pada Beberapa Wilayah Budidaya Lebah Madu di Kabupaten Pati. Jurnal Biologi, Volume 6 No 2, April 2017.
- Herjanto, E. 2008. Manajemen Operasi. Jakarta. Grasindo.
- Hutama, R. R, I. D. Retnaningtyas dan Susilowati. 2021. Analisis Kelayakan Usaha Lebah Madu Hutan *Apis dorsata* Di Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Jurnal Dinamika Rekasatwa, Vol.4. No.1, 10 Pebruari 2021.
- Jacobus.2011. Logika. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Volume 9, Nomor 1, mei 2011 Hal 71.



- Kuntadi. 2013. Aktivitas Akarisida Beberapa Minyak Atsiri, Insektisida Nabati, dan Cuka Kayu Terhadap *Varroca destructor* Anderson & Trueman (Acari : Varroidae)
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Muhadi dan Siswanto. 2001. Akuntansi Biaya I, Yogyakarta :Karnisius
- Mulu, Tessema, dan Derby. 2004. In Vitro Asementof The Antimicrobial Potential of Honey on Common Human Pathogens. *Ethiop J. Health Dev* 2004;18 (2)
- Mulyadi. 1992. Akutansi Biaya. Bagian Penerbitan STIE YKPN. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Muryo dalam Fatma. I. I. 2017. Uji Kualitas Madu Pada Beberapa Wilayah Budidaya Lebah Madu di Kabupaten Pati. *Jurnal Biologi*, Volume 6 No 2, April 2017.
- Novandra dan Widnyana. 2013. Peluang Pasar Produk Perlebahan Indonesia. Balai Penelitian Teknologi Hasil Hutan Bukan Kayu
- Parama. 2012 Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat No. 2 Mei 2012
- Perkins. 1994. Pratical Cost Benefit Analysis. London:Macmillan
- Pramudya, B. dan N. Dewi. 1992. Ekonomi Teknik. Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Fatriani. 2014
- Prihatman. 2000. Tentang Budidaya Pertanian Rambutan (*Nephelium* pendayagunaan). Jakarta : Kantor Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Permasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Rahmat dalam Pasaribu. 2017 Perbandingan Produksi Lebah Madu Apiscerana pada Dua Sistem Integrasi yang Berbeda di Kabupaten Rejang Lebong
- Rizky, K. 2012. Analis usaha Lebah Madu Anggota Paguyuban Peternak Lebah Bunga Alam Lestari Kabupaten Batang.
- Ritung. 2007. Evaluasi Kesesuaian Lahan. Bogor : Balai Penelitian. Tanah dan World Agroforestry Center.

- Riyanto, B. 1995. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rompas. 2011. Koleksi dan Penangkaran Lebah *Apis cerana* di Kabupaten Minahasa Selatan. Jurusan Produksi Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi.
- Rospita dan Aam. 2014. Panduan Manual Budidaya Lebah madu. Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli.
- Saepudin. 2010 Peningkatan Produktifitas Lebah Madu Melalui Penerapan Sistem Intregasi Dengan Kebun Kopi. Fapet IPB. Bogor
- Safira. 2018 Gambaran Umum Kabupaten Pati. Universitas Diponegoro
- Samadi, B. 2004. Budidaya Lebah Madu. Aneka Ilmu. Semarang
- Sammataro dan Milagra. 2013. Comparison of productivity of colonies of honey bees, *Apis mellifera*, supplemented with sucrose or high fructose corn syrup. Journal of Insect Science 13.
- Sigit. 2002. Analisis *Break Even* Ancangan Linear Ringkas dan Pasti. ed.3. Yogyakarta:BPFE.
- Sihombing, D.T.H. 2005. Ilmu Ternak Lebah Madu. Cetakan kedua Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- Sofyan, A. (2004) Manajemen Pemasaran. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sulistiyorini. (2006). Inventarisasi tanaman pakan lebah madu, *Apis cerana* Ferb. di Perkebunan Teh Gunung Mas, Bogor.
- Sumoprastowo dan Suprpto. 1980. Beternak Lebah Madu. Bharata. Jakarta.
- Warisno. 2015. Budidaya Lebah Madu. Kanisius, Yogyakarta